

2nd WEEK**Agustus 2018**❖ **MAKRO**

- Meskipun pejabat pasar utama New York Federal Reserve baru-baru ini menegaskan kampanye bank sentral untuk mengecilkan neraca \$ 4,2 triliun berjalan lancar dan akan terus berlanjut, Wall Street penuh dengan pembicaraan bahwa itu akan berakhir lebih cepat daripada nanti. Dalam sebuah pidato di Manila akhir pekan lalu, Simon Potter, kepala pasar The New York Fed, mengatakan pengurangan neraca keuangan akan terus berlanjut "tanpa kejutan, gangguan, atau volatilitas yang tidak perlu di pasar keuangan." Namun para ahli Wall Street melihat beberapa retakan muncul. Baru-baru ini The Fed memutuskan untuk menyesuaikan kisaran suku bunga setelah tingkat target merayap lebih tinggi. The Fed mengumpulkan kepemilikan Treasury dan aset terkait hipotek setelah krisis keuangan. Membeli aset, atau pelonggaran kuantitatif, membantu suku bunga jangka panjang jatuh setelah alat suku bunga jangka pendek tradisional Fed telah mencapai batas bawah nol.
- Bank of Japan memperbarui komitmennya terhadap suku bunga ultra-rendah seperti negara maju lainnya bergerak ke arah kenaikan suku bunga lebih lanjut dan mengakhiri stimulus. Tetapi di bawah berita utama tentang janji BOJ untuk terus mencetak uang untuk "periode diperpanjang," Gubernur Haruhiko Kuroda dan rekan-rekannya meninggalkan petunjuk tentang apa yang mungkin terlihat seperti tingkat yang lebih tinggi di Jepang. Mereka tidak siap untuk berjalan melewati pintu itu, tetapi kuncinya ada di atas meja. Di bawah perubahan yang diumumkan pekan lalu, imbal hasil obligasi 10 tahun pemerintah Jepang akan diizinkan untuk bergerak sebanyak 0,2 persen di atas atau di bawah target nol. Kedengarannya tidak banyak, tetapi para investor bersikap seperti itu adalah perubahan yang signifikan. BOJ melompat ke pasar untuk menenangkan hal-hal setelah imbal hasil melonjak ke tertinggi 18 bulan. Itu mengejutkan, mengingat hasil menyentuh 0,145 persen, baik dalam parameter baru. Jika para pedagang mempercayai narasi panjang "jangka panjang", intervensi untuk

menekan hasil tidak akan diperlukan. Wakil Gubernur Masayoshi Amamiya mengatakan kepada wartawan pada 2 Agustus bahwa gerakan cepat tidak akan ditoleransi. Amamiya, yang memegang kekuatan besar di belakang layar, memiliki lebih banyak untuk diungkapkan. Dia melanjutkan dengan menyarankan bahwa Dewan Kebijakan BOJ tidak sepenuhnya satu pikiran. "Di antara anggota dewan ada perbedaan benuansa dalam pandangan mereka tentang berapa banyak hasil bisa naik atau turun," kata Amamiya. Notulen rapat menunjukkan satu anggota dewan mencari pita 0,25 persen di kedua sisi nol sementara orang lain mengatakan bahwa panduan ke depan harus merangsang ekspektasi inflasi sehingga pelanggaran moneter tidak akan diperpanjang.

Ulasan:

Membalik pembelian ini selalu menekankan Wall Street. The Fed telah mengesampingkan penjualan aset langsung. Sebaliknya, The Fed mulai mengizinkan aset untuk perlahan-lahan menggulung neraca dengan laju \$ 10 miliar per bulan. Roll-off ini tidak diatur untuk mencapai kecepatan puncak \$ 50 miliar per bulan hingga Oktober.

❖ **MIKRO**

- Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia (BI) pada kuartal I 2018 mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer terus meningkat. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada kuartal II 2018 yang tumbuh 0,76 persen (qtq). Direktur Departemen Statistik BI Gantiah Wuryandani mengatakan, angka pertumbuhan tersebut sedikit melambat dibandingkan kuartal sebelumnya yang tumbuh 1,42 persen (qtq). Adanya kenaikan harga properti residensial terjadi pada semua tipe rumah. "Kalau kita lihat lagi perkembangannya, apa yang mendorong terjadi indeks pergerakan seperti itu, antara lain ada pergerakan segmen rumah tapak kecil, menengah dan besar," kata Gantiah Wuryandani di Gedung BI, Jakarta, Kamis (9/8/2018). Dia mengungkapkan bahwa tren perlambatan kenaikan harga rumah diperkirakan akan terus berlanjut hingga triwulan III 2018 sebesar 0,55

persen (qtq). Sementara itu, untuk volume penjualan properti residensial pada triwulan II tercatat menurun sebesar 0,08 persen (qtq), dari volume pada triwulan sebelumnya yang mencapai 10,55 persen (qtq).

- Otoritas Jasa Keuangan (OKJ) hampir menyelesaikan peraturan terkait industri keuangan digital, termasuk perusahaan penyedia jasa keuangan berbasis teknologi atau Financial Technology (Fintech). Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Nurhaida mengatakan, peraturan tentang industri keuangan digital hampir rampung. Ditargetkan, pada Agustus 2018 sudah bisa diluncurkan kemudian diterapkan. "Terkait industri keuangan digital, itu sudah capai hampir final. kita berharap akhir bulan ini," kata Nurhaida, dalam sebuah diskusi fintech, di kawasan Kuningan, Jakarta, Selasa (7/8/2018). Isi peraturan tersebut diantaranya, mengharuskan industri keuangan digital melakukan transparansi dalam melakukan kegiatannya, sehingga masyarakat tidak dirugikan oleh industri keuangan digital termasuk fintech.
- Ulasan:
Penurunan penjualan properti residensial disebabkan oleh penurunan penjualan pada rumah tipe menengah dan rumah tipe besar. Ini adalah terkait penjualan properti residential di pasar primer berdasarkan kuartal per kuartal menunjukkan khususnya penurunan pada rumah menengah. Sehingga secara total terlihat masih menurun. Sedangkan untuk rumah tipe kecil ada peningkatan yang cukup signifikan.

❖ **PERBANKAN**

- Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) Maryono meraih penghargaan CEO Terbaik untuk BUMN dengan status perusahaan Terbuka dalam ajang bergengsi “Anugerah BUMN Award 2018”. Penghargaan yang diperoleh Maryono sebagai CEO terbaik BUMN ini, melengkapi dua penghargaan yang diperoleh Bank BTN pada event yang sama yaitu The Best GCG atau Tata Kelola Perusahaan Terbaik BUMN Terbuka dan sebagai BUMN Terbuka dengan Talenta Terbaik. "Tiga penghargaan yang diraih sekaligus ini mengapresiasi kontribusi Bank BTN sebagai

BUMN yang telah menunjukkan kinerja unggul serta mampu berdaya saing di tingkat nasional dan global," katanya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (13/8/2018). Adapun kriteria penilaian Anugerah BUMN 2018 terfokus pada kinerja usaha, kinerja keuangan, kinerja kepemimpinan dan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2017. Selain kinerja korporasi, dipilih pula pemenang CEO terbaik dari BUMN dan anak usaha BUMN. Proses penjurian berlangsung tiga tahap, berupa seleksi kuesioner, presentasi pendalaman materi kuesioner di hadapan Dewan Juri serta wawancara CEO.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI terus gencar memperkenalkan produk BNI Taplus Anak kepada para generasi muda yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Ditargetkan, sebanyak 1,4 juta rekening bisa tersalurkan hingga akhir 2018. VP Servis Divisi Manajemen Produk BNI Donny Bima mengatakan, pihaknya kini tengah mengadakan roadshow ke 100 sekolah dasar sampai akhir Agustus 2018. "Kita sudah kasih 2.130 rekening tabungan ke anak2 dalam bentuk Taplus Anak. Saldonya sekitar Rp 100 ribu. Itu untuk modal mereka menabung, mengelola keuangan sejak dini," ujar dia kepada Liputan6.com di Jakarta, Minggu (12/8/2018). Lebih lanjut, dia menjelaskan seputar konsep pemakaian rekening pada BNI Taplus Anak. "BNI Taplus Anak ini kan dia juga memberikan notifikasi ke orang tuanya. Jadi kartunya dibawa anak, tapi tiap kali dia belanja atau transaksi orang tuanya akan di-sms," terangnya. Adapun BNI Taplus Anak sendiri memiliki fungsi yang hampir sama dengan produk BNI Taplus, namun dengan batasan transaksi Rp 500 ribu per hari dan bebas biaya administrasi.
- Ulasan:
Ada beberapa ciri atau indikasi yang dimiliki oleh CEO terbaik yang tidak terdapat pada diri CEO yang biasa biasa saja. Beberapa ciri normatif adalah pendidikan, referensi, jejaring bisnis (networking), track record, berpandangan jauh ke depan (visioner), penghargaan yang pernah diperoleh dan sebagainya. Ciri-ciri tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemegang saham atau pihak manapun yang berwenang untuk menetapkan seorang CEO dalam arti luas. Pengertian CEO bukan hanya untuk

pimpinan perusahaan namun juga untuk pimpinan institusi non politis non birokrat seperti sebuah lembaga, termasuk lembaga pemerintah, komite, komisi atau apapun istilahnya.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.